

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Saat seseorang akan melakukan penelitian maka orang tersebut harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Menurut Dedi Sutedi (2011:53) dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data secara objektif dan dilakukan dengan prosedur yang jelas berdasarkan bukti-bukti penting untuk mendapatkan hasil yang optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian harus tepat dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

Karena objek penelitian dalam penelitian ini adalah ungkapan perintah dan larangan yang digunakan oleh anak-anak di Jepang pada saat ini yang diambil dari drama *Akumu-chan*.

Maka penulis memilih menggunakan metode analisis deskriptif. Di mana metode ini adalah metode yang bertujuan untuk menjabarkan atau mendeskriptifkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh penulis dengan apa adanya. Metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan (menjabarkan) suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya. (Sutedi, 2011: 24).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Dedi, Sutedi (2011:23), penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bukan angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik. Data penelitian ini dapat berupa kalimat, rekaman, atau dalam bentuk lainnya.

Untuk mendapatkan data yang penulis butuhkan, penulis akan menganalisa dan mendata setiap percakapan mengenai ungkapan perintah dan larangan

yang ada dalam drama *Akumu-chan* yang kemudian setiap kalimat tersebut akan dijadikan sampel.

B. Partisipan

Yang menjadi partisipan atau objek penelitian ini adalah anak-anak dalam drama *Akumu-chan* dan 10 anak-anak orang Jepang. Penulis memilih drama *Akumu-chan* untuk mewakili bahasa anak dalam bahasa Jepang dan juga anak-anak orang Jepang baik yang berada di Indonesia maupun yang berada di Jepang sebagai sampel penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak yang terdapat dalam drama *Akumu-chan* dan anak-anak orang Jepang baik yang berada di Indonesia maupun di negara Jepang.

2. Sampel

Sedangkan menurut Sugiyono (2011:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis memilih drama *Akumu-chan* sebagai sampel karena dalam drama ini salah satu tokoh utamanya adalah seorang anak perempuan yang masih duduk dibangku sekolah dasar dan juga beberapa teman sekelasnya. Di mana dalam drama ini dapat menggambarkan mengenai ungkapan perintah dan larangan yang digunakan oleh anak-anak dan juga merupakan bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. *Akumu-chan* adalah drama yang menceritakan tentang dua orang tokoh, di mana salah satu tokoh tersebut adalah seorang anak perempuan yang masih duduk dibangku sekolah dasar bernama Kotou Yuiko yang memiliki kemampuan untuk

melihat masa depan melalui mimpi dan mutoi ayami seorang guru yang memiliki hati kelam dan bermuka dua, di mana ayami selalu memakai topeng yang ramah saat berhadapan dengan murid dan orang-orang di sekitarnya. Ayumi juga memiliki kemampuan untuk dapat memanipulasi mimpi sesuai dengan keinginannya.

Interaksi antara guru dan murid ini sedikit banyak dapat menggambarkan bahasa anak di Jepang. Di mana di dalam drama ini terdapat ungkapan perintah dan larangan yang akan diteliti oleh penulis. Selain itu karena berbentuk drama atau tontonan, sehingga penulis juga dapat melihat situasi apa saja yang membuat para tokoh menggunakan ungkapan perintah dan larangan khususnya tokoh yang masih berusia anak-anak.

Selain mengambil sampel anak-anak sekolah dasar yang berada dalam drama *Akumu-chan* penulis juga mengambil sampel anak-anak orang Jepang yang masih duduk di bangku sekolah dasar sebanyak 10 orang baik yang berada di negara Indonesia maupun yang berada di negara Jepang. Dan teknik penyempelan yang dilakukan oleh penulis adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Alwasilah (2011:103) adalah pengambilan sampel dengan memilih orang-orang berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Misalnya orang yang mempunyai tingkat pendidikan tertentu, jabatan tertentu, mempunyai usia tertentu yang pernah aktif dalam kegiatan masyarakat tertentu.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis di Bandung pada bulan Januari sampai Juni 2016. Pengambilan data dilakukan dari bulan Mei hingga bulan Juni 2016 dengan menganalisis drama *Akumu-chan* dan juga menyebarkan angket kepada responden anak-anak orang Jepang yang duduk di sekolah dasar yang berada di negara Indonesia maupun negara Jepang dengan meminta bantuan kepada teman orang Jepang dan teman yang sedang belajar di negara Jepang, pemberian angket dilakukan melalui email.

E. Instrument Penelitian

Menurut Sutedi (2011:155), instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Drama *Akumu-chan* sebanyak 11 episode;
2. *Meirei hyougen* dan *kinshi hyougen* yang digunakan oleh anak-anak sekolah dasar dalam drama *Akumu-chan*;
3. Buku- buku refrensi berbahasa Jepang dan Indonesia;
4. Angket;
5. Kamus dan ensiklopedia; dan
6. Internet.

F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis kalimat-kalimat percakapan yang terdapat dalam drama *Akumu–chan*. Kemudian mendata dan mengklasifikasikannya. Berdasarkan apa yang telah penulis sebutkan di atas,

Adapun teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi pustaka atau studi literatur

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data melalui membaca literatur yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis membaca dan mengumpulkan literatur terdahulu dan refrensi-refrensi lainnya.

b. Observasi

Penulis melakukan observasi dengan menonton drama *Akumu-chan* dalam bentuk mp4. Untuk mendapatkan data yang diinginkan penulis

mendengarkan dialog yang terdapat *meirei hyougen* dan *kinshi hyougen* secara berulang-ulang sehingga penulis mendapatkan kalimatnya secara jelas, kemudian menuliskan dialog yang telah didapatkan ke dalam buku dan merubahnya menjadi transkrip tulisan.

c. Angket

Angket ini digunakan sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data yaitu untuk mengetahui ungkapan perintah dan larangan dalam ragam bahasa anak. Faisal dalam Sutedi (2011:164) menyatakan bahwa teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebar untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

2. Teknik analisis data

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

- a. Mengumpulkan data yang berkenaan dengan ungkapan perintah dan larangan dalam ragam bahasa anak-anak. Di mana data tersebut dikumpulkan dari drama *Akumu-chan* dengan cara mentranskripsikannya menjadi tulisan.
- b. Meneliti, menganalisis dan mendeskripsikan apa saja ungkapan perintah dan larangan pada ragam bahasa anak dalam bahasa Jepang yang digunakan dalam drama *Akumu-chan*. Kalimat-kalimat yang mengandung ungkapan-ungkapan yang telah dikumpulkan dicatat sebelumnya, dianalisis maknanya dalam bahasa Indonesia yang kemudian dideskripsikan.
- c. Meneliti, menganalisis dan mendeskripsikan angket yang sudah di sebar dan di jawab oleh 10 orang anak-anak sekolah dasar Jepang. Yang nantinya akan menjadi pembandingan antara data yang telah di dapat dari drama *Akumu-chan* dengan data yang didapat dari angket yang di jawab oleh anak-anak sekolah dasar Jepang.
- d. Menarik kesimpulan dan menyusun laporan

Setelah mendapatkan hasil dari analisis sebelumnya, kemudian barulah menarik kesimpulan mengenai analisis ungkapan tersebut dan yang selanjutnya dibuatlah laporan.